

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar sangatlah penting untuk di teliti karena kegiatan ini merupakan proses yang harus dikuasai oleh seorang pendidik berhubungan dengan tugas kesehariannya. Dalam buku “Menjadi guru professional” secara umum tugas guru sebagai profesi ada 3 yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan serta mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, dan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ada untuk kehidupan peserta didik (Anwar, 2018 : 1)

Salah satu upaya yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik yang belum bisa menafsirkan isi pesan yang disampaikan oleh pendidik, maka penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan.

Proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, dengan demikian guru dituntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Mulyasa, “suatu proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya (Muhammad & Sulistyorini, 2012 : 27).

Media pembelajaran (Nurdyansyah, 2019 : 46) merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari seorang guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran yang secara maksimal.

Penggunaan media pembelajaran bukanlah sekedar upaya untuk membantu pendidik saja, namun juga membantu peserta didik dalam belajar. Karena dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik akan lebih focus pada apa yang disampaikan oleh pendidik, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik serta dapat menerima pesan dengan baik dari pendidik.

Dalam proses pendidikan banyak sekali media yang digunakan menurut Gagne dan Briggs (Jannah, 2009 : 2) Media pembelajaran merupakan alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi penyampaian pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafis, televise, dan computer.

Media papan flannel merupakan media pembelajaran berupa grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu dari seorang guru kepada sasaran tertentu pula (Peserta didik). Bentuk papan flannel adalah papan yang berlapis kain flannel, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot atau dilepas dengan mudah dapat dipakai berkali-kali (Hastuti et al., 2019 : 111)

Menurut sanaky dalam (Hastuti et al., 2019 : 111) tujuan dari papan flannel adalah : (1) membantu guru untuk menerangkan materi ajar, (2) mempermudah pemahaman pembelajaran tentang materi ajar, (3) Agar materi ajar lebih menarik. Keuntungan (1) gambar-gambar mudah ditempelkan , (2) efesian waktu dan tenaga, (3) menarik perhatian pembelajaran, (4) memudahkan guru menjelaskan materi pelajaran.

Penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan anak didik, karena faktor inilah yang menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 125 yaitu :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ - ١٢٥

Artinya : “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.

Didalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan minat dari setiap peserta didik, hal ini bertujuan agar setiap peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun pada kenyataannya minat setiap peserta didik tidak menentu sehingga konsentrasi mereka pun tidak terfokus.

Minat merupakan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu (Simbolon, 2013 : 16)

Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya upaya untuk menumbuhkan minat dalam belajar siswa, salah satu upaya yang dipandang efektif untuk menumbuhkan minat belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran papan flannel dalam proses penyampaian materi pelajaran khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pengaruh Wujud Benda. Melalui penggunaan media papan flannel peserta didik akan lebih tertarik dengan belajar. Jika peserta didik merasa senang dalam penggunaan media papan flannel, kemungkinan besar minat belajar siswa akan tumbuh.

Berdasarkan penelitian oleh Hadi gunawan sakti dan Hamzah Farhan (2020) Jurnal Paedagogy, Volume.No. 3. ISSN: 2355-7761, melakukan penelitian dengan Media Papan Flanel dapat mempengaruhi minat belajar siswa pelajaran Matematika. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan media papan flannel dapat mempengaruhi minat belajar siswa matematika. Dalam penelitian ini juga menggunakan media papan flannel, maka yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dari penelitian sebelumnya diharapkan terdapat kesamaan yaitu dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dengan hasil pengamatan di MI An-Nur Kota Cirebon pada tanggal 14 September 2021 tepatnya pada saat PLP 2 di kelas V. Ketika belajar mata pelajaran tematik materi IPA siswa kurang terlihat adanya minat belajar sehingga kurang terbangun komunikasi antara siswa dengan pendidik, siswa cenderung pasif serta terlihat pendidik

tidak memakai media pembelajaran yang menarik hanya memanfaatkan media white bord saja. Peserta didik terlihat merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Jadi Peneliti memilih untuk mengadakan penelitian tentang **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MATERI IPA PERUBAHAN WUJUD BENDA DI MI AN-NUR KOTA CIREBON”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Guru belum memanfaatkan media pendukung ketika dalam pembelajaran berlangsung
2. Siswa masih kurang memahami materi
3. Siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa terlihat kurang adanya minat belajar yang tinggi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar masalah dapat diatasi lebih efektif dan spesifik. Beberapa batasan masalah yang peneliti buat diantaranya sebagai berikut :

1. Media pendukung / pembelajaran yang dipakai yaitu *papan flannel* dikelas V MI An-Nur Kota Cirebon
2. Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dibatasi pada materi Perubahan Wujud Benda
3. Minat belajar siswa kelas V MI An-Nur Kota Cirebon pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Perubahan Wujud Benda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sudah disampaikan, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan Media papan flannel dikelas V materi IPA Perubahan Wujud Benda di MI An-Nur Kota Cirebon ?
2. Bagaimana minat belajar siswa Kelas V Materi IPA Perubahan Wujud benda di MI An-Nur Kota Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media papan flannel terhadap minat belajar siswa kelas V materi IPA Perubahan Wujud Benda di MI An-Nur Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan media papan flannel di kelas V MI An-Nur Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V MI An-Nur Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan flannel terhadap minat belajar siswa kelas V MI An-Nur Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan dedikasi yang bergunasecara teoritis, bagi kepentingan (IAIN Syekh Nurjati Cirebon) dengan bidang pengkajian pendidikan ditingkat dasar khususnya SD/MI.
 - b. Mendorong guru kreatif dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa papan flannel.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa, dapat meningkatkan minat belajar siswa
 - b. Bagi Sekolah, memberikan masukan serta dedikasi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu pedidikan disekolah yang bersangkutan.
 - c. Bagi Peneliti, dapat dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut tentang pengaruh media papan flannel terhadap minat belajar siswa.